

# PANDUAN PENILAIAN AKHLAK MULIA DAN KEPRIBADIAN SMA NEGERI 78 JAKARTA

## **Ketentuan Umum**

1. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan (menganalisis dan menafsirkan) data tentang proses dan hasil belajar peserta didik, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam menentukan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005)
2. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran (PP 19 Tahun 2005).
3. Penilaian akhlak mulia yang merupakan aspek afektif dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, sebagai perwujudan sikap dan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dilakukan oleh guru agama dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan (Permen 20 Tahun 2006).
4. Penilaian kepribadian, yang merupakan perwujudan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan warganegara yang baik sesuai dengan norma dan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, adalah bagian dari penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian oleh guru pendidikan kewarganegaraan dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan (Permen 20 Tahun 2006).
5. Hasil penilaian akhlak mulia dan kepribadian digunakan untuk menyimpulkan penilaian sikap sebagai salah satu syarat kelulusan.

### **Mekanisme Penilaian Akhlak Mulia**

1. Penilaian akhlak mulia dilakukan oleh guru mata pelajaran agama dan guru mata pelajaran lain melalui pengamatan, inventori, wawancara, atau bentuk lain yang relevan
2. Hasil penilaian akhlak mulia yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dilaporkan kepada guru mata pelajaran agama melalui staff assesmen atau wakil kepala sekolah bidang akademik dalam format rekapitulasi yang telah disediakan.
3. Aspek yang dinilai dari akhlak mulia adalah kedisiplinan, kebersihan, sopan santun, hubungan sosial, kejujuran, dan kegiatan ibadah harian sesuai dengan agama yang dianutnya.
4. Hasil akhir penilaian akhlak mulia disimpulkan oleh guru mata pelajaran agama berdasarkan hasil rekapitulasi dengan mempertimbangkan masukan dari wali kelas/penasihan akademik serta guru pembimbing/BK.

### **Mekanisme Penilaian Kepribadian**

1. Penilaian kepribadian dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan guru mata pelajaran lain melalui pengamatan, inventori, wawancara, atau bentuk lain yang relevan
2. Hasil penilaian kepribadian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dilaporkan kepada guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) melalui staff assesmen atau wakil kepala sekolah bidang akademik dalam format rekapitulasi yang telah disediakan.
3. Aspek yang dinilai dari kepribadian adalah tanggung jawab, percaya diri, kompetitif, dan Kesehatan.
4. Hasil akhir penilaian kepribadian disimpulkan oleh guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) berdasarkan hasil rekapitulasi dengan mempertimbangkan masukan dari wali kelas/penasihan akademi serta guru pembimbing/BK.



## **Pedoman Penskoran Penilaian Akhlak Mulia**

Penskoran akhlak mulia terdiri dari:

### **A. Kedisiplinan**

Skor 4 : Selalu bertindak disiplin dalam berpakaian, tepat waktu melaksanakan tugas, dan tidak pernah terlambat sesuai dengan tata tertib.

Skor 3 : Selalui berupaya untuk disiplin dalam berpakaian, tepat waktu melaksanakan tugas, dan berusaha tidak terlambat sesuai dengan tata tertib.

Skor 2 : Bertindak kurang disiplin dalam berpakaian, tidak tepat waktu melaksanakan tugas, dan lebih dari lima kali terlambat.

Skor 1 : bertindak tidak disiplin dalam berpakaian, selalu tidak tepat waktu melaksanakan tugas, dan sering terlambat.

### **B. Kebersihan**

Skor 4 : Selalu betindak menjaga kebersihan diri (dalam berpakaian, kebersihan rambut, kuku, gigi, alat tulis, tas, dll), dan lingkungan (tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencoret meja dan kursi, dll)

Skor 3 : Selalu berupaya untuk menjaga kebersihan diri (dalam berpakaian, kebersihan rambut, kuku, gigi, alat tulis, tas, dll), dan lingkungan (tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencoret meja dan kursi, dll)

Skor 2 : Tampak kurang memperhatikan kebersihan diri (dalam berpakaian, kebersihan rambut, kuku, gigi, alat tulis, tas, dll), dan lingkungan (beberapa kali membuang sampah sembarangan, mencoret meja dan kursi, dll)

Skor 1 : tidak menjaga kebersihan diri (dalam berpakaian, kebersihan rambut, kuku, gigi, alat tulis, tas, dll), dan lingkungan (sering membuang sampah sembarangan, mencoret meja dan kursi, dll)

### **C. Sopan Santun**

Skor 4 : Selalu bertindak santun dalam bersikap dan berbicara dengan guru/pegawai dan siswa lain, sopan dalam berpakaian, serta melaksanakan budaya senyum, sapa dan salam.

Skor 3 : selalu berupaya untuk bertindak santun dalam bersikap dan berbicara dengan guru/pegawai dan siswa lain, sopan dalam berpakaian, serta berupaya melaksanakan budaya senyum, sapa dan salam

Skor 2 : Sering bertindak kurang santun dalam bersikap dan berbicara dengan guru/pegawai dan siswa lain, kurang sopan dalam berpakaian, serta jarang melaksanakan budaya senyum, sapa dan salam

Skor 1 : Tidak mau bertindak santun dalam bersikap dan berbicara dengan guru/pegawai dan siswa lain, tidak sopan dalam berpakaian, serta tidak mau melaksanakan budaya senyum, sapa dan salam

### **D. Hubungan Sosial**

Skor 4 : Selalu menjaga hubungan baik dengan teman, guru/pegawai, selalu membantu/menolong temannya, serta selalu bekerjasama dalam kegiatan positif di sekolah.

Skor 3 : Berupaya menjaga hubungan baik dengan teman, guru/pegawai, sering membantu/menolong temannya dengan dorongan pihak lain, serta sering berupaya bekerjasama dalam kegiatan positif di sekolah.

Skor 2 : Kurang peduli untuk menjaga hubungan baik dengan teman, guru/pegawai, membantu/menolong temannya dalam keadaan terdesak, serta kurang bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan positif di sekolah.

Skor 1 : Tidak pernah peduli untuk menjaga hubungan baik dengan teman, guru/pegawai, tidak mau membantu/menolong

temannya, serta tidak mau bekerjasama dalam kegiatan positif di sekolah.

#### **E. Kejujuran**

Skor 4 : Selalu jujur dalam perkataan dan perbuatan, dan tidak mau menyontek pada waktu ulangan/ujian dalam keadaan apa pun.

Skor 3 : Selalu berupaya jujur dalam perkataan dan perbuatan, dan tidak menyontek pada waktu ulangan/ujian dalam pengawasan guru/pengawas ulangan/ujian.

Skor 2 : Kadang-kadang kurang jujur dalam perkataan dan perbuatan, dan beberapa kali menyontek pada waktu ulangan/ujian.

Skor 1 : Sering tidak jujur dalam perkataan dan perbuatan, dan sering menyontek pada waktu ualngan/ujian.

#### **F. Kegiatan Ibadah Keseharian**

Skor 4 : Selalu melaksanakan ibadah keseharian baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sesuai dengan agama dan keyakinannya.

Skor 3 : Berupaya melaksanakan ibadah keseharian yang diwajibkan, sesuai agama dan keyakinannya.

Skor 2 : Kerap tidak melaksanakan ibadah keseharian yang diwajibkan, sesuai agama dan keyakinannya.

Skor 1 : tidak melaksanakan ibadah keseharian yang diwajibkan, sesuai agama dan keyakinannya.

### **Pedoman Penskoran Penilaian Kepribadian**

Penskoran Kepribadian terdiri dari:

#### **A. Tanggung Jawab**

Skor 4 : Selalu melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran dan melakukan upaya maksimal untuk hasil terbaik.

Skor 3 : berupaya melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran dan dengan hasil yang baik

Skor 2 : melaksanakan tugas apabila diminta dan dengan pamrih/  
ancaman sanksi

Skor 1 : sering tidak melaksanakan tugas

#### **B. Percaya Diri**

Skor 4 : Selalu bertanya dan menyampaikan pendapat, tidak mudah menyerah, dan bekerja mandiri dengan kemampuannya

Skor 3 : sering bertanya dan menyampaikan pendapat, berupaya tidak mudah menyerah, dan berupaya bekerja mandiri dengan kemampuannya

Skor 2 : jarang bertanya dan menyampaikan pendapat, kadang-kadang mudah menyerah, dan sering mengandalkan orang lain.

Skor 1 : tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat, mudah menyerah, dan tidak mau bekerja mandiri dengan kemampuannya.

#### **C. Kompetitif**

Skor 4 : selalu berusaha untuk maju dan menunjukkan semangat yang tinggi, memiliki keingintahuan yang tinggi, serta berani bersaing

Skor 3 : senang berusaha untuk maju dan bersemangat, kerap menunjukkan keingintahuan yang tinggi, serta senang terhadap orang yang berani bersaing

Skor 2 : kurang berusaha untuk maju dan kurang menunjukkan semangat, kurang menampakkan keingintahuan, serta kurang berani bersaing

Skor 1 : tidak mau berusaha untuk maju dan tidak bersemangat, tidak ada keingintahuan, serta tidak berani bersaing

#### **D. Kesehatan**

Skor 4 : Selalu menjaga kesehatan dan senang berolahraga, menghindari rokok dan narkoba demi kesehatan, dan berpenampilan sehat dan bugar.

- Skor 3 : Berupaya menjaga kesehatan dan aktif dalam mata pelajaran Penjas Orkes, tidak merokok dan tidak terlibat narkoba, dan jarang sakit.
- Skor 2 : Kurang bergairah dalam kegiatan mata pelajaran Penjas Orkes, pernah merokok, dan/atau sering sakit.
- Skor 1 : Tidak senang kegiatan mata pelajaran Penjas Orkes, perokok, dan/atau pernah terlibat narkoba.



Lampiran 1

**FORMAT PENILAIAN AKHLAK MULIA**

Nama Guru : \_\_\_\_\_ Kelas/RomBel : \_\_\_\_\_

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_ Program/Jurusan : \_\_\_\_\_

NO	NAMA SISWA	PA	SKOR ASPEK YANG DINILAI						JUMLAH SKOR	RATA-RATA
			Kedisiplinan	Kebersihan	Sopan Santun	Hubungan Sosial	Kejujuran	Kegiatan Ibadah		
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										

## Lampiran 2

### FORMAT PENILAIAN KEPRIBADIAN

Nama Guru : \_\_\_\_\_ Kelas/RomBel : \_\_\_\_\_

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_ Program/Jurusan : \_\_\_\_\_

NO	NAMA SISWA	PA					JUMLAH SKOR	RATA-RATA
			Kesehatan	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kompetitif		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								